

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Menurut Umar (2006:4), “Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan”. Adapun desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.

Metode penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara satu variabel dengan variabel lain. “Adapun yang dimaksud dengan metode verifikatif adalah Penelitian yang bertujuan mengecek kebenaran hasil penelitian lain atau penelitian sebelumnya” (Arikunto, 2006:8).

Dengan demikian metode deskriptif verifikatif ini digunakan untuk menjawab penelitian mengenai gambaran besarnya struktur modal dan profitabilitas, serta memberikan gambaran tentang pengaruh struktur modal terhadap profitabilitas.

#### **3.2 Operasionalisasi Variabel**

Menurut Arikunto (2006:86) menyatakan bahwa, “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Suatu penelitian dipastikan terdapat variabel yang akan diteliti. Variabel penelitian diidentikan oleh landasan teoritisnya dan ditegaskan dalam hipotesisnya. Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel yang akan diteliti yaitu satu variabel independen (Struktur Modal) dan satu variabel dependen (Profitabilitas). Kedua variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel Independen (Struktur Modal)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independennya adalah struktur modal. Struktur modal adalah perbandingan total hutang perusahaan dengan total modal perusahaan. Dengan kata lain struktur modal juga dapat dikaitkan sebagai perimbangan jumlah hutang jangka pendek yang bersifat permanen, hutang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Sutrisno (2003:289) menyatakan bahwa “Struktur modal merupakan imbalan antara modal asing atau hutang dengan modal sendiri (*Debt to equity ratio*)”.

b. Variabel Dependen (Profitabilitas)

Dalam penelitian ini, variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas perusahaan. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang optimal yang dalam perhitungannya diukur menggunakan rasio ROA (*Return On Assets*). Menurut Riyanto (2008:35), “Profitabilitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba”.

Untuk lebih jelasnya maka peneliti menulis penjelasan mengenai variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini dalam bentuk tabel operasionalisasi variabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

VARIABEL	INDIKATOR	PERHITUNGAN	SKALA
Variabel (X) Struktur Modal	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	Hasil perbandingan antara total hutang dengan modal sendiri	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	<i>Return On assets</i> (ROA)	Hasil perbandingan antara laba sebelum pajak dengan total rata-rata aset kali seratus persen	Rasio

### 3.3 Populasi dan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Sebuah penelitian sangat erat kaitannya dengan mengumpulkan data. Penentuan populasi merupakan salah satu hal yang penting. Menurut Sugiyono

(2012:115) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dalam penelitian ini, berdasarkan pengertian di atas yang menjadi populasinya adalah 22 Bank Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2013. Populasi ini diambil karena bank tersebut mempunyai status devisa yang mempunyai ruang lingkup usaha yang lebih besar yaitu bisa melakukan transaksi ke luar negeri dibandingkan dengan Bank Nondevisa yang ruang lingkup usahanya lebih kecil yang hanya kegiatan usaha dalam negeri saja.

### 3.3.2 Sampel

Sugiyono (2012:62) mendefinisikan “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi”.

Dalam pengambilan sampel diperlukan teknik pengambilan sampel (teknik sampling). Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua jenis, yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*. Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah dengan cara *Non Probability Sampling*. Menurut Sugiyono (2007:66) “*Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel”. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis*, *sampling kuota*, *sampling insidental*, *purposive sampling*, *sampling jenuh*, dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah *sampling jenuh*. Menurut Sugiyono (2007:68):

Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.

Karena penelitian ini menggunakan sampel jenuh, maka yang akan dijadikan sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasinya yang dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Irfan Fadli, 2014

*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.2**  
**Bank Umum Swasta Nasional Devisa yang digunakan sebagai Sampel**

NO	KODE PERUSAHAAN	NAMA BANK
1	AGRO	Bank BRI Agroniaga, Tbk
2	INPC	Bank Artha Graha Internasional, Tbk
3	BBKP	Bank Bukopin, Tbk
4	BNBA	Bank Bumi Arta, Tbk
5	BBCA	Bank Central Asia, Tbk
6	BNGA	Bank CIMB Niaga, Tbk
7	BDMN	Bank Danamon, Tbk
8	BAEK	Bank Ekonomi Raharja, Tbk
9	SDRA	Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk
10	BABP	Bank ICB Bumiputera, Tbk
11	BNII	Bank Internasional Indonesia, Tbk
12	BKSW	Bank QNB Kesawan, Tbk
13	MAYA	Bank Mayapada Internasional, Tbk
14	MEGA	Bank Mega, Tbk
15	BCIC	Bank Mutiara, Tbk
16	BBNP	Bank Nusantara Parahyangan, Tbk
17	NISP	Bank OCBS NISP, Tbk
18	PNBN	Pan Indonesia Bank, Tbk
19	BNLI	Bank Permata, Tbk
20	BSIM	Bank Sinarmas, Tbk
21	BSWD	Bank Of India Indonesia, Tbk
22	MCOR	Bank Windhu Kencana Internasional, Tbk

*Sumber: <http://www.idx.co.id>*

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperoleh untuk mendapatkan data. Data yang telah dikumpulkan digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode ini menggunakan data sekunder

Irfan Fadli, 2014

*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

sehingga metode yang digunakan adalah studi dokumentasi. Arikunto (2006: 231) menjelaskan, “Metode dekomendasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya”.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Keseluruhan data yang digunakan penelitian ini merupakan data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen perusahaan dan laporan lainnya yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis Data dan Pengujian Hipotesis

Analisis data merupakan suatu cara untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan sehingga memperoleh jawaban dari rumusan masalah dan menarik kesimpulan untuk hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistika inferensial. Sugiyono (2007:207) menjelaskan bahwa “Statistika inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”.

#### 3.5.1 Analisis Data Penelitian

Untuk mengetahui rasio-rasio variabel terikat terlebih dahulu menganalisis data akuntansi sebagai berikut:

- 1) Variabel Independent (Struktur Modal)

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Utang (Debt)}}{\text{Ekuitas (Equity)}}$$

(Kasmir, 2008:158)

- 2) Variabel Dependen (Profitabilitas)

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata total Aktiva}} \times 100\%$$

(SE BI No. 13/24/DPNP 2011)

#### 3.5.2 Analisis Pengujian Hipotesis

##### 3.5.2.1 Uji Linieritas

Irfan Fadli, 2014

*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kegunaan uji linieritas adalah untuk melihat apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan yang linier atau mempunyai hubungan non linier. Menurut Sudjana (2004:15), “Uji kelinieran regresi dilakukan melalui pengujian hipotesis nol bahwa regresi linear melawan hipotesis tandingan bahwa regresi non-linier”. Ada beberapa uji yang dapat dilakukan yaitu salah satunya dengan menggunakan uji *Durbin Watson* yaitu untuk melihat ada tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi. Pengujian *Durbin Watson* dilihat dengan membandingkan nilai *Durbin Watson* (DW) dan nilai dL dalam tabel *Durbin Watson* dengan taraf signifikansi 5%. Kriteria keputusannya apabila  $DW > dL$  maka data berbentuk linear dan apabila  $DW < dL$  maka data tidak berbentuk linear.

Uji kelinieran juga dapat dilakukan dengan terlebih dahulu menghitung jumlah kuadrat-kuadrat, disingkat JK, untuk berbagai sumber variasi. Sumber-sumber variasi yang JK-nya perlu dihitung adalah sumber-sumber variasi untuk total, koefisien (a), regresi (b|a), sisa, tuna cocok dan galat yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus-rumus berikut :

$$\begin{aligned}
 JK(T) &= \sum Y^2 \\
 JK(a) &= \frac{(\sum Y)^2}{n} \\
 JK(b|a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 JK(S) &= JK(T) - JK(a) - JK(b|a) \\
 JK(G) &= \sum_{x_i} \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_i} \right\} \\
 JK(TC) &= JK(S) - JK(G)
 \end{aligned}$$

(Sudjana 2004:17)

Setelah menghitung JK, maka selanjutnya uji kelinieran regresi dengan menggunakan rumus berikut :

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

Dimana :

$$S_{TC}^2 = \frac{JK(TC)}{k-2} S_G^2 = \frac{JK(G)}{n-k}$$

(Sudjana 2004:19)

Berikut ini langkah-langkah dalam melakukan uji kelinearan :

a) Menentukan hipotesis

$H_0$  : regresi linier

$H_1$  : regresi non linier

b) Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$

c) Kriteria pengujian

$H_0$  : diterima apabila  $F_{Hitung} \leq F_{Tabel}$

$H_0$  : ditolak apabila  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$

dengan,

dk pembilang =  $k - 1$

dk penyebut =  $n - k$

Keterangan :

$k$  = konstanta variabel bebas

$n$  = banyak sampel

d) Perhitungan nilai F

$$F = \frac{S_{TC}^2}{S_G^2}$$

### 3.5.2.2 Regresi Linier Sederhana

Dalam penelitian ini, analisis regresi dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel X (DER) dan variabel Y (ROA). Analisis regresi akan memberikan gambaran seberapa besar nilai ROA jika DER berubah (mengalami kenaikan atau penurunan). Karena yang dicari adalah hubungan antara satu variabel independen dan satu variabel dependen, maka analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + bX$$

Irfan Fadli, 2014

*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sudjana (2004:6)

Keterangan:

 $\hat{Y}$  = Profitabilitas $a$  = Konstanta Regresi $b$  = Koefisien Regresi $X$  = Struktur ModalSelain itu, untuk mencari  $a$  dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum Y(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya untuk mencari nilai  $b$  dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$b = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{n(\sum X^2) - (\sum X)^2}$$

### 3.5.2.3 Uji Keberartian Regresi (Uji F)

Menguji keberartian regresi linier sederhana ini dimaksudkan untuk meyakinkan diri apakah regresi (berbentuk linier) yang dapat berdasarkan penelitian ada artinya bila dipakai untuk membuat kesimpulan mengenai hubungan sejumlah peubah yang sedang dipelajari.

Berikut ini adalah langkah-langkah dalam melakukan uji keberartian regresi :

a) Menentukan hipotesis

$H_0$  : regresi tidak berarti

$H_1$  : regresi berarti

b) Taraf signifikansi  $\alpha = 5\%$

c) Kriteria pengujian

$H_0$  : Jika nilai F hitung  $>$  nilai F tabel, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima.

$H_0$  : Jika nilai F hitung  $\leq$  nilai F tabel, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

dengan,

dk pembilang = 1

dk penyebut =  $n - 2$

Keterangan :

$N$  = banyak sampel

Irfan Fadli, 2014

*Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

d) Perhitungan nilai F

$$F = \frac{S_{reg}^2}{S_{sis}^2}$$

Dimana:

$$S_{reg}^2 = JK(b|a)$$

$$S_{sis}^2 = \frac{JK(S)}{n-2} \quad (\text{Sudjana, 2004:19})$$

Keterangan :

$S_{reg}^2$  = varians regresi

$S_{sis}^2$  = varians residu/sisa

### 3.5.2.4 Uji Keberartian Koefisien Regresi (Uji t)

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui keberartian koefisien regresi. Menurut Sudjana (2004:233), “Uji keberartian koefisien arah regresi digunakan untuk mengetahui apakah koefisien arah berarti atau tidak?”. Atau dengan kata lain untuk menguji pengaruh variabel penelitian. Berikut ini adalah langkah-langkah dalam uji keberartian koefisien regresi :

a) Menentukan hipotesis

$H_0: \beta = 0$ , Struktur modal tidak berpengaruh terhadap profitabilitas

$H_1: \beta \neq 0$ , Struktur modal berpengaruh terhadap profitabilitas

b) Taraf signifikansi 5%

c) Kriteria pengujian

Jika  $-t_{hitung} \leq t_{tabel} < -t_{hitung}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

Jika  $-t_{hitung} \leq -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

distribusi *student-t* dengan d.k. =  $n - 2$

d) Pengujian nilai t

$$t = \frac{b}{Sb}$$

(Sudjana, 2004:31)

Keterangan :

$b$  : koefisien regresi

$Sb$  : standar deviasi